

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perdagangan sekarang ini memasuki era perdagangan bebas yang mempengaruhi aspek-aspek kehidupan, khususnya perekonomian. Kemajuan perekonomian yang terjadi pada saat ini menyebabkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha. Dengan demikian perlu diupayakan agar perusahaan mampu bertahan menghadapi persaingan tersebut. Setiap jenis perusahaan seperti perusahaan dagang, manufaktur, maupun jasa menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data keuangan atau akuntansi agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat.

Kegiatan pembelian bahan baku merupakan aspek penting yang terdapat dalam perusahaan manufaktur. Tanpa adanya bahan baku, perusahaan manufaktur tidak dapat menjalankan operasi yang kaitannya dengan kelancaran proses produksinya dan juga aktivitas pembelian berkaitan erat dengan pengelolaan persediaan bahan baku. Pembelian bahan baku tersebut hendaknya melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan agar proses produksi berjalan dengan baik.

Perusahaan hendaknya meminimumkan biaya produk agar harga jual produk terjangkau oleh para konsumen. Salah satu caranya untuk meminimumkan biaya produk, yaitu menekan biaya pembelian bahan baku dengan memilih bahan baku yang harganya rendah dengan kualitas yang baik.

Dalam setiap proses produksi, suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan untuk dapat menggunakan sumber-sumber di dalam perusahaan (*internal resources*) sebanding dengan bahan-bahan dan jasa-jasa yang diolah menjadi produk. Dengan demikian terlihat bahwa banyaknya bahan-bahan yang dapat disediakan akan menentukan besarnya penggunaan sumber-sumber di dalam perusahaan pabrik tersebut, dan demikian pula dengan kelancarannya.

Berhasilnya kegiatan pembelian yang dilakukan oleh perusahaan itu merupakan kemampuan perusahaan tersebut untuk mengadakan bahan-bahan dan jasa-jasa dengan biaya yang rendah, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti : kualitas barang, penyerahan barang, dan pelayanan (*service*) yang diharapkan oleh konsumen. Oleh karena itu, bagian pembelian haruslah dapat mencari dan memilih dengan teliti supplier yang tepat pada harga yang terjangkau oleh para konsumen. Dari keterangan ini dapat kita ketahui, bahwa sebenarnya pembelian (*purchasing*) merupakan salah satu fungsi penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan.

Pembelian bahan baku yang terlalu sedikit dan tidak tepat waktu dapat mengakibatkan resiko-resiko seperti terhambatnya kelancaran proses produksi karena kekurangan bahan baku, adanya biaya tambahan untuk mencari bahan baku pengganti, juga adanya pembatalan pesanan oleh pelanggan. Jika pembelian bahan baku terlalu banyak, maka dapat menimbulkan resiko seperti pemborosan biaya karena penyimpanan bahan baku dan penurunan dari kualitas atau kerusakan bahan baku karena lamanya penyimpanan di gudang.

Dalam suatu kegiatan pembelian, perusahaan memerlukan suatu penerapan sistem pembelian bahan baku yang tepat untuk menunjang proses produksi dan juga untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada perusahaan. Sistem informasi akuntansi pembelian ini dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan mengenai pembelian bahan baku secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga proses produksi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulis memilih PT. “ Teh Upet ” yang bergerak dibidang industri minuman sebagai objek penelitian, dimana pembelian bahan baku dilakukan berdasarkan kebutuhan atau permintaan dari gudang sehingga bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi tersedia tepat pada waktunya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai :

“ PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU DALAM MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI ”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Bahan baku merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, dimana bahan baku tersebut akan diolah menjadi barang jadi yang siap dijual di pasaran. Pembelian bahan baku untuk proses produksi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan waktu untuk pemesanan, jangan sampai bahan baku tersebut datang terlambat sehingga menimbulkan kemacetan dalam memproduksi suatu produk atau barang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi adanya pemasalahan-permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang diterapkan pada perusahaan
- 2) Apakah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada perusahaan dapat menunjang proses produksi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan masalah-masalah yang telah didefinisikan diatas, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku sudah diterapkan perusahaan dengan memadai
- 2) Untuk mengetahui sejauh mana peranan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam menunjang proses produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan, khususnya :

1. Pihak perusahaan

Dimana penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi manajemen dalam menilai efektivitas dan efisiensi proses produksi pada suatu perusahaan.

2. Pihak penulis

- a) Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam kaitannya menunjang proses produksi.
- b) Selain itu juga untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam rangka meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. Pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran untuk melakukan landasan selanjutnya. Diharapkan juga dapat menjadi dokumentasi bahan studi bagi yang memerlukan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil tidak terlepas dari kegiatan pemenuhan tersedianya bahan baku. Dalam melaksanakan aktivitas produksi, pembelian bahan baku merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan dan peningkatan kinerja di dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan membutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang memadai, dalam arti sistem informasi akuntansi tersebut harus relevan, tepat waktu dan dapat dipercaya sehingga pihak manajemen tersebut dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan pembelian bahan baku.

Salah satu fungsi yang berperan penting dalam perusahaan adalah fungsi pembelian. Tujuan utama fungsi pembelian adalah untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh bagian penjualan secara tepat jumlah, tepat kualitas, dan tepat waktu. Kelancaran fungsi pembelian tergantung pada pemasok, kebijakan, dan prosedur pembelian yang terdapat dalam suatu perusahaan, serta koordinasi yang baik dengan fungsi–fungsi yang ada dalam perusahaan.

Kelancaran aktivitas pembelian memegang peranan penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, karena kelancaran kerja bagian penjualan yang merupakan sumber pendapatan suatu perusahaan sangat tergantung pada pengadaan barang yang dilakukan oleh bagian pembelian. Kegagalan atau keterlambatan barang akan menghambat proses produksi barang yang akan dijual oleh perusahaan sehingga tingkat produktivitas menjadi menurun. Hal ini juga dapat menyebabkan kehilangan kesempatan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, dimana hal itu dapat membawa dampak buruk bagi kelangsungan operasi perusahaan di masa yang akan datang.

Apabila bagian pembelian kurang direncanakan dengan baik akan berakibat pada kenyataan dan hasil usaha perusahaan seperti sebagai berikut :

- a) Apabila kuantitas barang yang dibeli terlalu banyak dapat berakibat adanya penumpukan persediaan (*idle*) yang mungkin menanggung beban bunga bank kalau dananya bersumber dari bank. Hal lainnya terlalu banyak persediaan, menanggung resiko rusak, hilang, susut, beban sewa gudang dan lain-lain. Jika persediaan terlampaui sedikit mengganggu kontinuitas usaha dalam melakukan penjualannya.

- b) Apabila harga perolehan atas barang terlalu tinggi dikarenakan adanya pemborosan, manipulasi dan lain-lain, mengakibatkan naiknya harga pokok atas barang yang dijual serta timbul kesulitan untuk bersaing dengan produk lainnya dipasaran.

Aktivitas pembelian bahan baku memegang peranan penting dalam kegiatan operasi perusahaan sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah perolehan data dan informasi mengenai aktivitas pembelian bahan baku. Adapun keuntungan-keuntungan yang dimiliki perusahaan jika memiliki sistem informasi akuntansi pembelian yang memadai adalah pembelian yang tepat bertujuan untuk mencegah adanya kecurangan yang dilakukan oleh bagian pembelian. Dalam pengelolaan proses produksi, pembelian dan proses produksi merupakan dua variabel yang saling berhubungan. Proses produksi merupakan pengolahan bahan baku menjadi barang yang memiliki nilai tambah dengan menggunakan sumber-sumber tenaga kerja, bahan, dana yang tersedia. Penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pembelian bahan baku dan proses produksi mempunyai hubungan yang saling mendukung untuk menunjang kelancaran proses produksi pada suatu perusahaan.

Berdasarkan rerangka pemikiran diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

“ Apabila Sistem Informasi Akuntansi Pembelian bahan baku dilaksanakan secara memadai maka dapat menunjang kelancaran proses produksi “.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskripsi analitis. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002, 88) metode deskripsi analitis merupakan metoda penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang akan diamati dan menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Biasanya dapat dilakukan dengan jalan mengumpulkan, mengedarkan dan menganalisis data yang diperoleh pada lokasi penelitian yang selanjutnya membuat suatu kesimpulan dan rekomendasi. Atau juga dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan menggunakan metode regresi untuk mencari apakah Sistem Informasi Akuntansi Pembelian berperan dalam menunjang proses produksi.

1.6.1 Sampel dan Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Data yang digunakan adalah data primer, yaitu : dengan cara membagikan kuesioner kepada para karyawan dibagian pembelian, purchasing, kepala bagian personalia dan juga pada bagian produksi yang bertugas untuk melakukan pembelian bahan baku. Jumlah populasi pada perusahaan sebanyak 50 orang, dan sample yang digunakan 44 orang pada bagian pembelian, bagian produksi, bagian personalia, dan lain-lain. Metode pengambilan sampel adalah metode simple random sampling, yaitu : dengan mengambil secara acak.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dari teori dan praktek yang sesuai dan mendukung penelitian skripsi ini, yaitu :

1) Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu dengan cara mengumpulkan literatur-literatur, catatan-catatan kuliah dan membaca buku-buku pegangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan mendapatkan data teoritis.

2) Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab serta meninjau langsung kepada objek penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data tersebut ada beberapa cara, yaitu :

1) Observasi atau pengamatan

Dilakukan dengan mengamati secara langsung yang dilaksanakan oleh perusahaan terutama yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

2) Interview atau wawancara

Dilakukan dengan tanya jawab dengan manajer, karyawan, serta pihak lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan penjualan.

3) Penyebaran kuesioner

Yaitu membagikan kuesioner kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga didapatkan data untuk diolah dan diuji.

1.6.3 Pengolahan dan Pengujian Data

Data yang diperoleh melalui koesiuner akan dioleh dan diuji dengan menggunakan :

1) Regression Test (Uji Regresi)

Uji regresi akan dilakukan untuk menguji hipotesa penulis, yaitu apakah ada pengaruh antara sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam menunjang proses produksi perusahaan.

2) T – test (Uji – T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah peranan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dalam menunjang proses produksi perusahaan.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT “ Teh Upet “ yang berlokasi di Cirebon ada juga anak cabang dari PT “ Teh Upet ” yang berada di daerah mall serta kampus–kampus. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan September 2006 sampai dengan selesai. Penulis memilih perusahaan ini karena semakin berkembangnya perusahaan tersebut dalam melakukan penjualan dengan banyaknya anak cabang perusahaan diberbagai tempat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti Peranan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang dijalankan oleh perusahaan dalam menunjang kelancaran proses produksi.